

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

UMK mempunyai peran penting dalam pembangunan ekonomi, karena tingkat penyerapan tenaga kerjanya yang relatif tinggi dan kebutuhan modal investasinya yang kecil, UMK bisa dengan fleksibel menyesuaikan dan menjawab kondisi pasar yang terus berubah. Hal ini membuat UMK tidak rentan terhadap berbagai perubahan eksternal. UMK justru mampu dengan cepat menangkap berbagai peluang, misalnya untuk melakukan produksi yang bersifat substitusi impor dan meningkatkan pemenuhan kebutuhan dalam negeri. Karena itu, pengembangan UMK dapat menunjang diversifikasi ekonomi dan percepatan perubahan struktural, yang merupakan prasyarat bagi pembangunan ekonomi jangka panjang yang stabil dan berkesinambungan.¹

Sebagaimana diketahui dari berbagai studi, bahwa dalam mengembangkan usahanya, UMK menghadapi berbagai kendala baik yang bersifat internal maupun eksternal, permasalahan-permasalahan tersebut antara lain: manajemen, permodalan, teknologi, bahan baku, informasi dan pemasaran, infrastruktur, birokrasi dan pungutan, kemitraan. Dari beragamnya permasalahan yang dihadapi UMK, nampaknya permodalan tetap menjadi salah satu kebutuhan

1. Perry Wajiyo, Pembiayaan Pengembangan Sektor UMKM : Perkembangan dan Strategi Ke Depan, Makalah Pusat Pendidikan dan Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia. hlm.30.

penting guna menjalankan usahanya, baik kebutuhan modal kerja maupun investasi.

Ada beberapa faktor penghambat berkembangnya UMK (Usaha Mikro Kecil) antara lain kurangnya modal dan kemampuan manajerial yang rendah. Meskipun permintaan atas usaha mereka meningkat karena terkendala dana maka sering kali tidak bisa untuk memenuhi permintaan. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan untuk mendapatkan informasi tentang tata cara mendapatkan dana dan keterbatasan kemampuan dalam membuat usulan untuk mendapatkan dana. Kebanyakan usaha skala kecil dalam menjalankan usaha tanpa adanya perencanaan, pengendalian maupun juga evaluasi kegiatan usaha.

Permasalahan UMK dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. Permasalahan yang bersifat klasik dan mendasar pada UMK (*basic problems*), antara lain berupa permasalahan modal, bentuk badan hukum yang umumnya non formal, sumber daya manusia (SDM), pengembangan produk dan akses pemasaran.
2. Permasalahan lanjutan (*advanced problems*), antara lain pengenalan dan penetrasi pasar ekspor yang belum optimal, kurangnya pemahaman terhadap desain produk yang sesuai dengan karakter pasar, permasalahan hukum yang menyangkut hak paten, prosedur kontrak penjualan serta peraturan yang berlaku di negara tujuan ekspor.
3. Permasalahan antara (*intermediate problems*), yaitu permasalahan dari instansi terkait untuk menyelesaikan masalah dasar agar

mampu menghadapi persoalan lanjutan secara lebih baik. Permasalahan tersebut antara lain dalam hal manajemen keuangan, agunan dan keterbatasan dalam kewirausahaan.²

Secara garis besar produk perbankan syariah dapat dibagi menjadi tiga yaitu produk penyaluran dana, produk penghimpunan dana, dan produk jasa yang diberikan bank kepada nasabahnya.³

Kehadiran pegadaian syariah sangatlah dibutuhkan oleh masyarakat indonesia saat ini, karena prinsip dan operasionalnya berdasarkan syariah islam yang tentunya terlepas dari unsur MAGRIB (Maysir, Ghoror dan Riba). Hal itu juga diperkuat dengan keluarnya fatwa MUI yang baru-baru ini tentang pengharaman bunga pada bank karena termasuk riba, serta didukung oleh penduduk indonesia yang mayoritas beragama islam yang tentunya sangat menghendaki diterapkannya prinsip-prinsip syariat islam dalam berbagai transaksi atau muamalat untuk memenuhi segala kebutuhannya.

Seperti yang telah diketahui, masyarakat disekitar kita yang mempunyai usaha mikro kecil membutuhkan biaya untuk keperluan usahanya. KUR (Kredit Usaha Rakyat) atau ar-rum di pegadaian syariah merupakan salah satu solusi untuk mengatasi kendala UMK, terutama dalam masalah permodalan.

Produk ar-rum merupakan skim pembiayaan berbasis syariah bagi para pengusaha mikro kecil untuk keperluan usaha yang didasarkan atas kelayakan

2. Ibid, hlm.30.

3. Pegadaian Syariah, "Pembiayaan Ar-Rum", dalam <http://www.pegadaian.co.id/>, di akses pada tanggal 19 Desember 2014.

usaha. Pembiayaan diberikan dalam jangka waktu tertentu dengan pengembalian pinjaman dilakukan dengan cara angsuran dengan menggunakan secara gadai maupun fudisia, skim pinjaman ini diberikan kepada individual pengusaha mikro.⁴

Kendaraan dan emas mempunyai berbagai aspek yang menyentuh kebutuhan manusia.

Kendaraan mempunyai manfaat emosional untuk dinikmati kegunaannya. Kendaraan jika diibaratkan dengan anggota badan kita, kendaraan sama dengan seperti kaki kita. Jadi kendaraan adalah alat yang membantu kita untuk bepergian jauh maupun dekat. Dengan kendaraan waktu kita menjadi efisien, dan waktu kerjapun terbangun sis-sia. Harganya selain bisa dijangkau oleh kalangan menengah ke atas juga bisa dijangkau oleh kalangan menengah ke bawah.

Emas juga mempunyai manfaat emosional untuk dinikmati keindahannya dan kegunaannya. Sudah ada kesepakatan budaya secara global bahwa emas adalah logam mulia dengan nilai estetis yang tinggi. Nilai keindahannya berpadu dengan harganya yang menarik sehingga jadilah emas sebagai sarana untuk mengekspresi diri, emas telah menjadi simbol status di berbagai sub-kultur di Indonesia. Ada salah satu produk pembiayaan yang ditawarkan oleh pegadaian syariah, yaitu pembiayaan ar-rum yang memudahkan para pengusaha kecil untuk mendapatkan modal usaha dengan jaminan BPKB dan emas. Kendaraan tetap pada pemiliknya sehingga dapat digunakan untuk mendukung usaha sehari-hari. Sebuah penelitian tidak terlepas dari permasalahan sehingga perlu kiranya masalah tersebut untuk

4. Ibid.

diteliti, dianalisis dan dipecahkan. Dari latar belakang yang telah dipaparkan, maka diperlukan suatu kajian mendalam untuk mengetahui : (1) Profil responden. (2) Pengetahuan nasabah terhadap pegadaian syariah. (3) Sikap dan perilaku nasabah dalam pembiayaan. (4) Minat nasabah terhadap produk ar-rum pada pegadaian syariah cabang Pamekasan. (5) Peran pembiayaan ar-rum terhadap usaha mikro kecil pada masyarakat di kabupaten Pamekasan. (6) Simulasi pembiayaan kredit ar-rum. Maka penulis mencoba mencari data dari beberapa orang nasabah yang melakukan pembiyaan ar-rum untuk menelitinya dalam sebuah skripsi yang berjudul: **“Peran Pembiayaan Ar-Rum Di Pegadaian Syariah Cabang Pamekasan Dalam Meningkatkan Usaha Mikro Kecil Di Kabupaten Pamekasan”**

B. Rumusan Masalah

Perumusan masalah yang akan penulis rumuskan dalam beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana pandangan pelaku UMK di Pamekasan terhadap pembiayaan ar-rum Pegadaian Syariah Cabang Pamekasan ?
2. Bagaimana peran pembiayaan ar-rum terhadap peningkatan usaha mikro kecil di kabupaten Pamekasan ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penulisan skripsi dengan tema diatas antara lain:

1. Untuk mengetahui pandangan pelaku UMK di Pamekasan terhadap pembiayaan ar-rum Pegadaian Syariah Cabang Pamekasan.
2. Untuk mengetahui peran pembiayaan ar-rum terhadap peningkatan usaha mikro kecil di kabupaten Pamekasan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain:

1. Bagi Akademisi

Sebagai media pengembangan ilmu pengetahuan mengenai produk pegadaian syariah yang dipelajari dalam perkuliahan dan dapat di terapkan pada perusahaan yang diteliti oleh penulis.

2. Bagi pihak lain

Sebagai bahan yang bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang ar-rum di pegadaian syariah dan dapat digunakan sebagai bahan perbandingan bagi yang tertarik sehingga dapat dikembangkan lebih lanjut. Dan semoga bermanfaat untuk memperkaya khasanah kepustakaan khususnya pada bidang yang penulis teliti.

3. Bagi Praktisi

Sebagai inovasi produk bagi lembaga pegadaian syariah untuk meningkatkan pangsa pasar dan sebagai sarana pemberdayaan manusia dalam pembangunan negara dimasa mendatang.

4. Bagi Masyarakat

Agar masyarakat dapat mengetahui tentang produk ar-rum di pegadaian syariah dan untuk memudahkan para pengusaha kecil untuk mendapatkan modal usaha sehingga masyarakat tertarik untuk menggunakan produk tersebut.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembaca dalam mengikuti materi yang akan dibahas, maka penulis paparkan garis besar isi tiap-tiap bab dibawah ini :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, teknik penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menjelaskan mengenai kajian pustaka yang merupakan hasil dari penelitian-penelitian terdahulu dan landasan teori yang berisikan penjelasan mengenai teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini, tujuannya sebagai landasan untuk pembahasan dan pemecahan masalah. Teori-teori mencakup UMK,

lembaga keuangan dan pembiayaan syariah, gadai syariah, dan gadai ar-rum (*al-rah*n untuk usaha mikro).

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan mengenai metode yang peneliti gunakan, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, serta teknik analisa data yang digunakan peneliti dalam karyanya.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini mengupas tentang gambaran umum perusahaan, inti dari persoalan yang diangkat dalam skripsi ini, dan analisis.

BAB V PENUTUP

Bab terakhir merupakan kesimpulan serta saran yang dapat diambil dari hasil penelitian ini sehingga dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan terutama pihak perusahaan dalam mengukur kemampuan dirinya memasarkan produk pegadaian dengan konsep syariah.